

Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah

Raja Fatahilih Khafi^{1*}, Deny Yudiantoro²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

*Correspondence email: r.f.khafi@gmail.com

Abstrak. Riset ini bertujuan guna melihat dampak pengetahuan, motivasi, modal investasi minimal, serta return pada minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah PTKI di Jawa Timur. Pendekatan yang diterapkan pada riset ini yakni melalui penerapan teknik survei kuantitatif. Sumber data yang diterapkan yakni data primer dengan jumlah responden yakni 96 mahasiswa melalui metode pengumpulan data menerapkan angket. Kemudian data tersebut diolah memakai SPSS 25 untuk uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, serta regresi linier berganda. Temuan riset memperlihatkan variable pengetahuan tidak berdampak pada minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Sedangkan variable motivasi, modal investasi minimal, serta return berdampak pada minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Kata Kunci: Modal Investasi Minimal; Motivasi; Pasar Modal Syariah; Pengetahuan; Return.

Abstract. *This study aims to determine the effect of knowledge, motivation, minimal investment capital, and return on investment interest of Islamic capital market students on Islamic Financial Management students at PTKI in East Java. The approach used in this research is to use a quantitative survey technique. Sources of data used are primary data with the number of respondents as many as 96 students with the data collection method using a questionnaire. Then the data is processed using SPSS 25 to test the validity, reliability, classical assumption test, and multiple linear regression. The results obtained from this study are the knowledge variable has no effect on student investment interest in the Islamic capital market. While the variables of motivation, minimal investment capital, and return have an effect on student investment interest in the Islamic capital market.*

Keywords: *Islamic Capital Market; Knowledge; Minimum Investment Capital; Motivation; Return.*

Pendahuluan

Dalam penerapan ekonomi ini telah berkembang di berbagai bidang, tidak hanya dalam perdagangan yang secara tradisional melibatkan penjual dan pembeli dan bertransaksi secara langsung, dalam perkembangannya ekonomi syariah telah banyak dimodifikasi dengan memperluas transaksi melalui pasar modal syariah. Pada saat ini pasar modal syariah mulai berkembang pesat di Indonesia yang pertama kali berkembang sekitar tahun 2011, pasar modal ini bertujuan guna mempertemukan pihak berkelebihan dana dengan pihak atau lembaga yang berkrbutuhan dana yakni melalui pengeluaran produk investasi yang patut diperhatikan. Tidak boleh bertentangan dengan aturan syariat Islam, sumber dasar hadits, serta sumber hukum yang wajib ditaati yakni Al-Qur'an (Selasi, 2019). Pasar modal syariah di Indonesia diresmikan pada 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara BAPEPAM-LK dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Meski secara resmi dilepas pada tahun 2003, instrumen pasar modal syariah telah ada mulai sekitar tahun 1997 di Indonesia. Hal ini pertama kali dibedakan dengan diterbitkannya Danareksa Syariah pada tanggal 3 Juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management dan Bursa Efek Indonesia sebagai satu tim dengan PT. Danareksa Investment Management melepas JII (Jakarta Islamic Index) pada tanggal 3 Juli 2000 bertekad untuk mengarahkan para penyandang dana yang perlu menempatkan sumber dayanya ke dalam syariah (Wulandari, 2016).

Namun, minat dan kesadaran masyarakat Indonesia untuk memasukkan dananya di pasar modal masih rendah. Dari sisi permintaan, Otoritas Jasa Keuangan mencatatkan peningkatan jumlah investor yang menunjukkan SID (Single Investor Identification) pada Desember 2019, yaitu sebesar 2,48 juta, meningkat 53,31% dari tahun sebelumnya. pada Desember 2020 berubah menjadi 3,88 atau 56,21%. Dan pada Desember 2021 terdapat 7,48 juta atau meningkat 92,99% dibandingkan akhir tahun 2020 (KSEI, 2021).

Berdasarkan data dari (KSEI, 2021), kenaikan jumlah investor didominasi oleh investor berjenis kelamin laki-laki sebesar 62,61% dengan total aset sebesar Rp 718,39. Investor milenial di usia 30 tahun menyumbang 60,02% dengan total aset Rp 45,01 triliun. Untuk proyek profesi atau investor, yaitu pegawai (swasta, BUMN, guru) menyumbang 32,68% dengan total aset Rp 297,02 triliun, sedangkan tertinggi kedua untuk pelajar 28,03% dengan total aset Rp 17,42 triliun. Dari tingkat pendidikan, 58,65% investor berasal dari pendidikan SMA dengan total aset Rp 177,18 triliun, sedangkan dari tingkat pendidikan SI 31,05% dengan total aset Rp 479,88 triliun. Untuk pendapatan rata-rata tertinggi 52,15% dengan pendapatan 10-100 juta dan aset 163 triliun. Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti mencoba melakukan kajian terhadap minat mahasiswa berinvestasi dengan tujuan untuk mengetahui berbagai faktor yang mendorong minat mahasiswa berinvestasi dengan beberapa faktor yaitu dari pengetahuan atau pemahaman

tentang investasi, motivasi investasi, modal investasi minimal, dan return atau pengembalian yang mencakup keuntungan atau kerugian dari suatu investasi. Dengan demikian, lembaga pendidikan merupakan wadah bagi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan informasi dan potensinya agar mahasiswa dapat berpartisipasi dalam perkembangan pasar modal di Indonesia.

Metode

Metodologi riset ini menggunakan jenis riset kuantitatif melalui metode survey. Perolehan data bersumber dari data primer melalui penerapan angket yang disebarakan melalui google form yang ditujukan kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah di PTKI se-Jawa Timur dengan jumlah 1.112. Teknik dalam memperoleh sampel menerapkan metode *purposive sampling* serta dihitung memakai rumus Slovin dengan tingkat error 10% pada penentuan kuantitas sampel. Jumlah yang digunakan sebanyak 96 mahasiswa yang akan menjadi responden pada riset ini. Analisis data menerapkan uji validitas, normalitas, reliabilitas, multikolinieritas, serta heteroskedastisitas dengan uji Glajser, uji t, serta uji F.

Hasil

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,609	Reliabel
Motivasi (X2)	0,669	
Modal Investasi Minimal (X3)	0,759	
Return (X4)	0,771	
Minat Investasi (Y)	0,741	

Sumber: data olahan

Tabel 2 dinyatakan nilai cronbach's alpha pada tiap *variable* bebas serta *variable* terikat $>0,60$, sehingga riset ini dikatakan reliabel. Untuk pengujian selanjutnya yakni uji normalitas melalui penerapan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardied Residual
Kolmogorov_Smirnov Z	0,096
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,330

Sumber: data olahan

Tabel 3 diperlihatkan nilai signifikansinya yakni 0,330. Ditarik hipotesis yakni pada riset ini mempunyai penyebaran normal sebab nilai signifikansi $>0,05$.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan	0,640	1,563
Motivasi	0,490	2,042
Modal Investasi Minimal	0,516	1,953
Return	0,607	1,646

Sumber: data olahan

Tabel 4 diperlihatkan nilai *tolerance* pada tiap *variable* $>0,10$ serta dilihat dari nilai VIF $<10,00$. Dapat ditarik hipotesis yakni pada riset ini tidak mengalami multikolinieritas.

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Galjser

Model	t	sig
Pengetahuan	1,449	0,151
Motivasi	-0,590	0,556
Modal Investasi Minimal	-0,176	0,861
Return	-0,655	0,514

Sumber: data olahan

Tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh dari semua *variable* >0,05. Ditarik hipotesis yakni pada riset ini tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

Tabel 6
Hasil Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig
	B	std. Error	Beta			
(Constant)	6,210	2,774			2,239	0,028
Pengetahuan	0,072	0,115		0,059	0,631	0,529
Motivasi	0,263	0,110		0,255	2,394	0,019
Modal Investai Minimal	0,312	0,116		0,279	2,697	0,008
Return	0,242	0,090		0,258	2,704	0,008

Sumber: data olahan

Uji-t mempunyai tujuan guna melihat apakah terdapat dampak secara parsial yang diberikan oleh *variable* bebas (X) pada *variable* terikat (Y). Berdasarkan data di atas bahwa nilai signifikansi *variable* pengetahuan > 0,05 serta t hitung lebih kecil dari t tabel (0,631 < 1,661), artinya secara parsial *variable* pengetahuan tidak berdampak pada *variable* terikat (investasi minat). Ketika *variable* lain mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 serta nilai r hitung melebihi dari r tabel, memperlihatkan *variable* motivasi penanaman modal minimal, serta return secara parsial berdampak pada *variable* terikat.

Tabel 7
Hasil Uji-F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	222,139	4	55,535	22,360	0
Residual	226,017	91	2,484		
Total	448,156	95			

Sumber: data olahan

Uji F berarti memutuskan apakah terdapat dampak secara simultan *variable* bebas (X) pada *variable* terikat (Y). Nilai signifikansi berada di bawah 0,05 serta F hitung melebihi F tabel (22,360 > 2,47). Dapat ditarik kesimpulan yakni setiap *variable* bebas pada konsentrasi ini selalu berdampak pada *variable* terikat.

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,704	0,496	0,474	1,57598

Sumber: data olahan

Tabel 8 diperlihatkan koefisien determinasi (R Square) yakni 0,496, artinya *variable* pengetahuan, motivasi, modal minimal investasi, serta return saling berdampak pada *variable* minat investasi (Y). Nilai Adjusted R Square yakni 0,474 atau setara dengan 47,4%, artinya *variable* bebas (X) secara simultan berdampak pada *variable* terikat (Y). Berdasarkan pada temuan riset, diperlihatkan *variable* pengetahuan (X1) tidak berpengaruh pada minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah dengan nilai signifikansi 0,529 > 0,05 dan t hitung < t tabel (0,631 < 1,661). Pernyataan ini memperlihatkan luasnya pengetahuan mahasiswa mengenai investasi, maka sebanding dengan minimnya minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah. Kurangnya signifikansi ini memperlihatkan pengetahuan tidak memainkan peran penting pada kepentingan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Temuan riset ini membandingkan penelitian (Hasibuan, 2019) yang mengemukakan pengetahuan investasi berdampak *positive* pada minat investasi mahasiswa. sedangkan (Nasution, 2017), mengemukakan pengetahuan tidak berdampak pada minat investasi mahasiswa serta relevan dengan temuan riset ini.

Variable motivasi (X2) memperlihatkan hasil dimana *variable* ini berdampak pada minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah. Pernyataan ini relevan dengan *Theory of Planned Behaviour* (Ajzen, 1991), yaitu bahwa perilaku masyarakat dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menentukan keputusan yang akan diambil. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi 0,019 < 0,05 serta t hitung > t *table* (2,394 > 1,661). Temuan riset ini relevan dengan riset (Monica, 2020) yang mengemukakan motivasi berdampak pada minat investasi mahasiswa. Pada umumnya orang akan cenderung bertindak jika ada sesuatu yang membuat mereka tertarik dan akan memiliki motivasi untuk mencapai sesuatu. Hasil yang diperoleh pada *variable* modal investasi minimum (X3) menunjukkan dimana *variable* ini berdampak pada minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah. Pernyataan ini diperlihatkan pada temuan nilai signifikansi 0,008 < 0,05 serta t hitung > t *table* (2,697 > 1,661). Dengan modal investasi yang minim,

masyarakat cenderung merasa cukup mudah dijangkau dan bisa membiayai modal investasi yang telah ditentukan sebelumnya sehingga mempunyai kemauan untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan kondisi dana yang dimiliki oleh calon investor tidak banyak dan mereka ingin memulai investasi dengan nilai yang kecil. Temuan riset ini relevan dengan temuan riset (Widianto, 2021), memperlihatkan modal investasi yang minim berdampak *positive* pada minat investasi mahasiswa. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh bahwa *variable* return (X4) berdampak pada $< 0,05$ serta t hitung $> t$ table ($2,704 > 1,661$). Temuan riset ini relevan dengan temuan riset (Monica, 2020), memperlihatkan return berdampak parsial pada minat investasi mahasiswa. Pada situasi ini, bisa disimpulkan tingginya perolehan return oleh emiten kepada investor, maka sebanding dengan tingginya minat masyarakat dalam menempatkan sumber dana ke pasar modal syariah.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta hasil pengujian data yang diperoleh dari responden tentang minat investasi mahasiswa ditinjau dari variabel pengetahuan, motivasi, modal minimal investasi, dan return, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, *variabel* pengetahuan (X1) tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Secara parsial, *variabel* motivasi (X2) memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Secara parsial, *variabel* modal investasi minimal (X3) memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Secara parsial, *variabel* return (X4) memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah dan secara bersama-sama *variabel* pengetahuan, motivasi, modal minimal investasi, dan return memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Daftar Pustaka

- A. Faozan. 2013. Konsep Pasar Modal Syariah. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 20. <http://muqtasid.iainsalatiga.ac.id/index.php/muqtasid%0Ahttp://moraref.or.id/record/view/54771>
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50, 180–211.
- Hasibuan, S. R. 2019. *Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017- 2018)*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Iskandar, M. 2018. Motivasi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 1–89.
- Kaidah, N. 2018. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- KSEI, P. K. S. E. I. 2021. Statistik Pasar Modal Indonesia Februari 2021. *Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–6. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2021.pdf
- Malik, A. D. 2017. Analisa Faktor0Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Monica, T. 2020. Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Nasution, M. P. 2017. Pengaruh Modal Investasi Minimal, Return, Persepsi Risiko, Kesehatan dan Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi Investasi di GI Bursa Efek Indonesia - USU. *Universitas Sumatera Utara*, 4–16.
- Rizki Chaerul Pajar. 2017. *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Selasi, D. 2019. Implementasi Ekonomi Syariah Pada Perkembangan Investasi Saham Syariah Di Era Distrupsi. *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.24235/inklusif.v4i1.4200>
- Theodora, O. 2015. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Sejahtera Motor Gemilang. *Agora*, 3(2), 187–195. <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/3615/3283>
- Wibowo, A. 2018. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.
- Widianto, B. F. 2021. *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)*.
- Wulandari, D. 2016. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi (PDB) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Investasi Saham Syariah*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.